

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dibahas maka dapat disimpulkan dari Evaluasi Kesesuaian Penyimpanan Obat di Gudang Farmasi RSD Dr. A. Dadi Tjokrodipo Kota Bandar Lampung sebagai berikut:

1. Pada sistem syarat penyimpanan obat di gudang instalasi farmasi RSD Dr. A. Dadi Tjokrodipo Kota Bandar Lampung mendapatkan nilai persentase, yaitu 64% yang sudah dikategorikan baik, pada sistem penyimpanan obat ini masih terdapat sebagian yang belum sesuai, yaitu tidak terdapat ruangan khusus Bahan Berbahaya dan Beracun (B3), penyimpanan obat belum disusun berdasarkan kelas terapi, penyimpanan obat LASA (*Look Alike Sound Alike*) di gudang penyimpanan tidak diberi pelabelan, pemantauan lemari pendingin hanya dilakukan sebanyak dua kali sehari, obat yang memiliki risiko khusus sistem penyimpanannya tidak dilakukan pelabelan dan pengawasan, lemari penyimpanan yang masih kurang untuk menyimpan sediaan farmasi, alat kesehatan, dan Bahan Medis Habis Pakai (BMHP).
2. Persyaratan gudang obat RSD Dr. A. Dadi Tjokrodipo Kota Bandar Lampung mendapatkan hasil persentase, yaitu sebesar 80% dikategorikan baik, terdapat beberapa persyaratan gudang penyimpanan obat yang tidak sesuai, yaitu dinding dan lantai gudang obat yang belum terbuat dari bahan yang tahan dari zat kimia dan luas ruangan yang belum cukup luas.

B. Saran

1. Bagi Rumah Sakit

Diharapkan Rumah Sakit untuk meningkatkan sistem penyimpanan obat dan persyaratan gudang penyimpanan RSD Dr. A. Dadi Tjokrodipo Kota Bandar Lampung, agar sesuai dengan peraturan dan pedoman Petunjuk Teknis Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit menurut KEMENKES 2019, agar kualitas dan keamanan obat yang akan diberikan kepada pasien tetap aman dan dengan kondisi yang baik.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk melihat pengelolaan sediaan farmasi, alat kesehatan, dan Bahan Medis Habis Pakai (BMHP) di RSD Dr. A. Dadi Tjokrodipo Kota Bandar Lampung